

Analisis Bibliometrik Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan Tahun 2017-2021

Jazimatul Husna^{1*}, Maharani Patria Ratna², Noer'aida³, Nor Edzan Che Nasir⁴

^{1*} Program Studi Informasi dan Humas, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro. Semarang, Indonesia

² Program Studi Bahasa Asing Terapan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro. Semarang, Indonesia

³ Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), KST BJ Habibie. Serpong, Indonesia

⁴ Persatuan Pustakawan Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia

*) Korespondensi: jazimatulhusna@lecturer.undip.ac.id

Abstract

This study aims to bibliometric analysis investigates the performance of the Kiryoku journal from 2017 to 2021. Our analysis encompasses two main categories: (1) performance analysis, determined by calculating total publications (TP) and total citations (TC), and (2) science mapping, including co-citation analysis, co-word analysis, and co-authorship analysis to assess article productivity, citation analysis, impact factors, keywords, and collaborative writing patterns using VOSviewer software. Our dataset was obtained from dimension.ai. The results show TP indicating 143 articles published over five years, averaging 29 articles per year. TC reveals 373 citations, averaging 39 citations per year and 3.24 citations per article. Key articles are identified, reflecting significant interest in Japanese culture, language, history, and politics. Co-citation analysis unveils interdisciplinary connections and thematic clusters, demonstrating Kiryoku's broad influence. Co-word analysis highlights research themes evolving from historical to contemporary issues. Co-authorship analysis depicts collaboration dynamics and author contributions. This study anticipates sustained interdisciplinary research to address contemporary Japanese societal challenges. Increased collaboration is expected to deepen understanding and advance research in Japanese studies.

Keywords: *bibliometric analysis; kiryoku; performance analysis; VOSviewer; Japanese studies*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik yang menyelidiki kinerja jurnal Kiryoku dari tahun 2017 hingga 2021. Analisis kami mencakup dua kategori utama: (1) analisis kinerja, ditentukan dengan menghitung total publikasi (TP) dan total sitasi (TC), dan (2) pemetaan ilmu, termasuk analisis kutipan bersama (*co-citation*), analisis kata bersama (*co-word*) dan analisis penulisan bersama (*co-authorship*) untuk menilai produktivitas artikel, analisis sitasi, faktor dampak, kata kunci, dan pola penulisan kolaboratif menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Kumpulan data diperoleh dari dimension.ai. Dengan hasil Total Publikasi (TP) menunjukkan 143 artikel yang diterbitkan selama lima tahun, dengan rata-rata 29 artikel per tahun. Total Sitasi (TC) mengungkapkan 373 sitasi, dengan rata-rata 39 sitasi per tahun dan 3,24 sitasi per artikel. Artikel kunci diidentifikasi, mencerminkan minat yang signifikan dalam budaya, bahasa, sejarah, dan politik Jepang. Analisis kutipan bersama mengungkapkan koneksi antar disiplin dan kluster tematik, menunjukkan pengaruh yang luas dari Kiryoku. Analisis kata bersama menyoroti tema penelitian yang berkembang dari masalah sejarah hingga kontemporer. Analisis penulisan bersama menggambarkan dinamika kolaborasi dan kontribusi penulis. Penelitian ini mengantisipasi penelitian lintas disiplin yang berkelanjutan untuk mengatasi tantangan-tantangan sosial Jepang kontemporer. Diharapkan peningkatan kolaborasi akan mendalami pemahaman dan memajukan penelitian dalam studi Jepang.

Kata Kunci: *analisis bibliometrik; kiryoku; analisis kinerja; VOSviewer; studi Jepang*

1. Pendahuluan

Dalam dunia akademik yang terus berkembang, analisis bibliometrik telah menjadi alat kunci dalam mengevaluasi kualitas dan dampak publikasi ilmiah. Studi bibliometrik yang diaplikasikan pada jurnal khusus menggali beragam dimensi analisis seperti tren publikasi, kutipan, dampak penelitian, kerja sama penulis. Pendekatan ini, yang diteliti secara mendalam oleh Lazarides et al., (2023),

memungkinkan identifikasi artikel, penulis, dan institusi paling berpengaruh dalam bidang studi spesifik, menawarkan pandangan yang kaya akan kontribusi mereka (Bornmann et al., 2008; Ellegaard & Wallin, 2015). Selanjutnya, metode yang telah dilakukan oleh Dias et al., (2022) dalam mengevaluasi dampak jurnal ilmiah melalui analisis kutipan rata-rata memberikan gambaran tentang seberapa luas penelitian jurnal ini dipandang dan dihargai dalam komunitas ilmiah. Melalui cara ini, studi bibliometrik menyingkap berbagai aspek penting dari kinerja jurnal, memberikan indikator yang kuat tentang posisinya dalam lanskap akademik (Haustein & Larivière, 2015; Narin et al., 1994).

Seperti yang dijelaskan oleh Dulla et al., (2021), analisis bibliometrik terhadap suatu jurnal telah memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang berbagai aspek publikasi, termasuk bidang studi, jenis artikel, dan afiliasi penulis. Sementara itu, oleh Tomaszewski, (2023) dan Bornmann et al., (2008) menguarikan analisis kutipan suatu jurnal dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana penelitian tertentu diakui dan diperhatikan oleh para ilmuwan lain dalam bidang yang sama. Analisis ini tidak hanya menggambarkan dampak ilmiah dari penelitian yang diterbitkan tetapi juga memberikan pandangan tentang penyebaran pengetahuan yang dihasilkan oleh jurnal tersebut (Bellis, 2009; Husna et al., 2023).

Namun, penting untuk memperhatikan catatan Anyi et al., (2009) bahwa ketika menyelidiki suatu jurnal yang berfokus pada bidang studi tertentu, memunculkan pertanyaan bagaimana jurnal tersebut tidak hanya menjadi wadah untuk publikasi, tetapi juga menjadi salah satu barometer utama dalam membentuk perkembangan dalam suatu bidang kajian. Donthu et al., (2021) menambahkan bahwa analisis bibliometrik terhadap suatu jurnal dapat memperluas pemahaman tentang keberhasilan jurnal dalam memperkuat fondasi ilmiah dan akademik, serta memberikan wawasan yang berharga bagi peneliti masa depan. Pertanyaannya kemudian adalah, apa dampak sebenarnya dari kontribusi jurnal tersebut? Jawabannya tidak hanya terletak pada seberapa sering artikel-artikel dari jurnal tersebut dikutip, tetapi juga pada bagaimana artikel-artikel tersebut memengaruhi arah dan substansi dari studi linguistik dan bahasa itu sendiri (Ninkov et al., 2022).

Ninkov et al., (2022) menegaskan bahwa jurnal akademik memainkan peran kunci dalam menyebarkan pengetahuan dan ide-ide baru. Dalam konteks ini, analisis bibliometrik terhadap jurnal tertentu dapat mengungkap pola, tren, dan dampaknya dalam komunitas ilmiah. Seperti yang telah dilakukan oleh Lee, (2023) dan Yan & Wu, (2024) dalam menggali lebih dalam peran jurnal dalam membentuk dan mempengaruhi arus pemikiran dalam linguistik dan bahasa. Pendekatan mereka memberikan landasan yang kuat untuk memahami kontribusi jurnal terhadap pengembangan teori dan praktik dalam linguistik dan bahasa.

Dalam konteks penelitian ini, “Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan”, jurnal yang diterbitkan oleh Jurusan Bahasa Asing Terapan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro (Kiryoku, 2024), muncul sebagai subjek penelitian penting yang menawarkan wawasan unik tentang studi kejepangan di Indonesia.

Sejak diterbitkan pertama kali pada tahun 2017, Jurnal Kiryoku, telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam frekuensi penerbitannya. Awal terbitan tahun 2017 dalam frekuensi empat kali setahun, sejak tahun 2020 jurnal Kiryoku menyesuaikan frekuensinya menjadi dua kali setahun (Kiryoku, 2024). Fokus utama Kiryoku adalah pada aspek-aspek kultur, bahasa, sejarah, dan politik Jepang, membuatnya menjadi salah satu publikasi terdepan dalam studi kejepangan. Dengan terindeks di Sinta 3, Kiryoku menunjukkan posisinya sebagai sumber informasi penting dalam bidang Bahasa Jepang (SINTA, 2024). “Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan” memiliki pengaruh signifikan dalam perkembangan akademik dan penyebaran pengetahuan di bidang studi kejepangan, yang tercermin dari tren publikasi, pola kutipan, dan diversitas kontribusi penulis. Studi ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dengan mengevaluasi dampak akademis dan kontribusi jurnal ini dalam bidang studi kejepangan, khususnya dalam aspek-aspek kultur, bahasa, sejarah, dan politik Jepang.

Hasil yang diharapkan termasuk identifikasi tren utama dalam topik penelitian yang dipublikasikan, analisis distribusi geografis penulis dan institusi mereka, serta evaluasi dampak kutipan sebagai indikator pengaruh akademis. Dengan mengeksplorasi aspek-aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran “Kiryoku” dalam membentuk disiplin ilmu kejepangan, serta potensi pengaruhnya terhadap arah penelitian masa depan dalam bidang inimenutup celah dalam pemahaman tentang bagaimana jurnal tunggal, seperti “Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan,” belum banyak yang mengeksplorasi secara spesifik.

Pertanyaan penelitian berdasarkan panduan Donthu et al., (2021) dalam dua kategori utama, yaitu (1) analisis kinerja dan (2) pemetaan sains dengan melakukan analisis kutipan bersama (*co-citation analysis*), analisis kata bersama (*co-word analysis*), dan analisis penulisan bersama (*co-authorship analysis*). Peneliti menambang data Kiryoku dalam kurun waktu lima tahun (2017-2021) dari Dimension.ai (García-Sánchez et al., 2019) dan mengolahnya dengan Microsoft Excel (Persson, 2016) dalam format .csv untuk analisis kuantitatif, serta VOSviewer untuk visualisasi data (van Eck & Waltman, 2010).

2. Tinjauan literatur

4.11. Analisis Bibliometrik dan Kerangka Teoritis Penelitian

Saat ini, dengan bantuan algoritma yang canggih, analisis bibliometrik berperan mengidentifikasi tren terkini dalam penelitian, menyoroti dan mengungkap hubungan antar disiplin yang baru, sebuah aspek yang diilustrasikan oleh Hicks et al., (2015). Integrasi teknologi baru dalam analisis bibliometrik telah memberikan kontribusi penting, seperti ditunjukkan oleh Ninkov et al., (2022) dan Öztürk et al., (2024), dengan memperkenalkan metode seperti analisis jaringan dan text mining. Teknik-teknik ini memungkinkan peneliti tidak hanya untuk menghitung kutipan tetapi juga memahami bagaimana kolaborasi dan tema penelitian berkembang seiring waktu. Hal ini menuntut pendekatan baru dalam menginterpretasikan data yang besar dan kompleks, sebuah tantangan yang diatasi dengan pedoman yang disusun oleh Donthu et al., (2021).

Penelitian oleh Anyi et al., (2009) menawarkan pandangan unik tentang penggunaan studi bibliometrik pada jurnal tunggal dan publikasi ilmiah dalam berbagai disiplin, serta penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang dilakukan pada jurnal seperti *Scientometrics* oleh Bellis, (2009) dan *Journal of Documentation (JDoc)* oleh Mokhtari et al., (2021), telah menyoroti bagaimana analisis bibliometrik dapat menerangi pola publikasi, kepenulisan, dan dampak jurnal dalam bidang tertentu.

Menerapkan metode ini pada jurnal tunggal memerlukan pendekatan yang ditargetkan dan terfokus. Proses analisis ini untuk menetapkan tujuan studi, pemilihan teknik analisis yang sesuai, dan mengumpulkan data yang relevan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Anyi et al., (2009). Proses ini diperkaya dengan berbagai metrik bibliometrik yang ditawarkan oleh Donthu et al., (2021) dalam dua kategori utama, yaitu (1) analisis kinerja dan (2) pemetaan sains untuk menilai produktivitas artikel, analisis sitasi, faktor dampak, kata kunci dan pola penulisan bersama yang dapat di visualisasikan secara menarik dengan VOSviewers (van Eck & Waltman, 2014).

4.12. Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan dan Tinjauan Pustaka Yang Relevan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap publikasi *Kiryoku*; *Jurnal Studi Kejepangan*, guna mengungkap dampak dan jangkauan akademisnya. Dengan menganalisis 143 artikel yang dipublikasikan dari tahun 2017 hingga 2021. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap seberapa signifikan dampak “*Kiryoku*” dalam komunitas akademik jepangan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Anyi et al., (2009), penelitian ini menggali lebih dalam untuk menilai dampak dan relevansi konten yang diterbitkannya. Hal ini memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana praktik penerbitan dan distribusi ilmu pengetahuan dapat memengaruhi arah dan substansi studi jepangan dengan menekankan pada pengaruh signifikan *Jurnal Kiryoku* dalam menyebarkan pengetahuan dan ide di bidang ini.

Sejak diluncurkan pada tahun 2017, *Jurnal Kiryoku* telah mengalami transformasi yang signifikan dalam hal frekuensi penerbitan. Awalnya diterbitkan empat kali setahun, jurnal ini melakukan penyesuaian strategis pada tahun 2020 untuk menerbitkan dua edisi per tahun, menandai evolusi dan pertumbuhan yang matang (*Kiryoku*, 2024). Fokus utama jurnal ini terletak pada eksplorasi berbagai aspek kultur, bahasa, sejarah, dan politik Jepang, posisi yang menjadikan *Kiryoku* sebagai salah satu jurnal paling berpengaruh dalam ranah studi jepangan. Dengan keberadaannya yang kini terdaftar dalam indeks Sinta 3, *Kiryoku* tidak hanya membuktikan nilai akademisnya yang tinggi, tetapi juga perannya yang vital sebagai sumber pengetahuan dan referensi penting dalam studi bahasa Jepang (*SINTA*, 2024). Transformasi dan prestasi ini mencerminkan komitmen *Kiryoku* dalam menyediakan konten berkualitas tinggi dan relevan, sekaligus menandai kontribusinya yang signifikan dalam memajukan diskursus ilmiah tentang studi jepangan.

Secara khusus, penelitian terdahulu yang relevan dengan konteks analisis bibliometrik jurnal *Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan*, telah menawarkan pandangan berharga tentang bagaimana metode ini dapat digunakan untuk mengukur dan memahami kinerja jurnal serta pengaruh ilmu pengetahuan

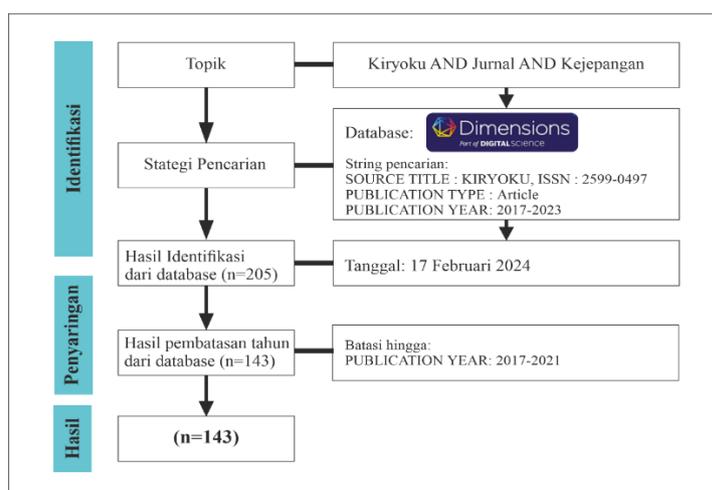
dalam bidang budaya, bahasa, bejarah, dan politik Jepang. Penelitian oleh Lee, (2023) menunjukkan bagaimana metode ini dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja dan dampak penelitian dan tren riset dalam bahasa dan linguistik di kawasan Asia. Sen Yan & Le Zhang (2023) memfokuskan pada analisis topik terkini dan tren dari makalah yang sering dikutip dalam bahasa dan linguistik. Mengzhu Yan & Xue (2024) memberikan tinjauan sistematis riset prosodi dalam jurnal linguistik, menerapkan analisis ko-sitasi dan analisis kata kunci. Akhirnya, Hiroko Oe dan Max Weeks, (2020) mengembangkan kerangka diskusi untuk studi budaya Kawaii, menggunakan analisis bibliometrik dan text mining pada literatur terkait “Kawaii dan budaya pop Jepang”.

Penelitian terdahulu dalam konteks analisis bibliometrik terhadap jurnal Kiryoku bukan hanya sebuah refleksi yang relevan, tetapi juga menunjukkan pentingnya kontribusinya dalam penyebaran pengetahuan dalam bidang linguistik, bahasa, budaya dan politik studi kejepangan.

3. Metodologi

Analisis bibliometrik adalah fondasi penting dalam penelitian ini. Metode ini menerapkan pendekatan sistematis yang umumnya digunakan dalam bidang ilmu informasi dan perpustakaan, di mana statistik dan matematika menjadi inti analisis (Ellegaard & Wallin, 2015). Lebih lanjut Ellegaard & Wallin (2015), mengemukakan bahwa analisis bibliometrik memungkinkan kita untuk merinci data bibliografi, mengukur jumlah, jenis, dan kualitas publikasi ilmiah yang merupakan bagian integral dalam menangkap dan memahami hubungan antara konsep-konsep dalam penelitian ini.

Dalam Jurnal Kiryoku selama periode 2017-2021, penulis menemukan jumlah 143 artikel yang penulis dapatkan dari pencarian dan pelacakan dataset menggunakan Dimension.ai (García-Sánchez et al., 2019; Page et al., 2021), penulis sajikan dalam gambar 1. berikut ini.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram. sumber (Page et al., 2021)

Sedangkan hasil dan teknik analisis bibliometrik untuk menilai perkembangan dalam jurnal akademis Kiryoku studi kejepangan, dapat penulis sajikan dalam tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1. Publikasi jurnal Kiryoku pertahun

No	Tahun	volume	issue	artikel	jumlah artikel
1	2017	1	1	7	27
			2	6	
			3	8	
			4	6	
2	2018	2	1	8	31
			2	8	
			3	7	
			4	8	
3	2019	3	1	7	31
			2	6	
			3	9	
			4	9	
4	2020	4	1	8	17
			2	9	
5	2021	5	1	22	37
			2	15	
Total 5 tahun					143

Dengan mengikuti ikhtisar dan kerangka kerja Öztürk et al., (2024) untuk merancang analisis bibliometrik, serta mengikuti panduan yang di berikan oleh Donthu et al. (2021) untuk melakukan analisis bibliometrik pada dua kategori utama yaitu: (1) analisis kinerja; yang dapat di ketahui dengan menghitung total publikasi (TP) dan menghitung total sitasi/kutipan (TC) dan (2) pemetaan sains untuk menilai produktivitas artikel, analisis sitasi, faktor dampak, kata kunci dan pola penulisan bersama dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk analisis dan visualisasi data (van Eck & Waltman, 2021). VOSviewer digunakan untuk menghasilkan analisis sitasi, kata kunci dan memberikan gambaran visual tentang jaringan kolaborasi dan pengaruh topik di Jurnal Kiryoku.

4. Hasil Dan Pembahasan

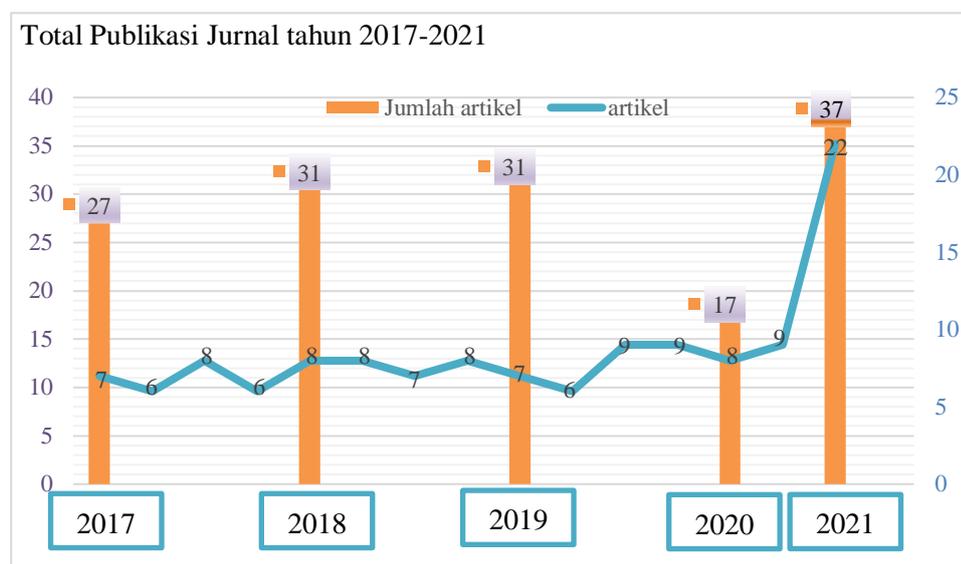
4.1. Analisis kinerja

Dalam melakukan analisis bibliometrik, penting untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kontribusi penelitian. Donthu et al. (2021) menawarkan panduan yang berharga, memandu kita pada analisis kinerja. Di dalam kategori ini, fokus utama adalah pada pengukuran total publikasi (TP) dan total sitasi/kutipan (TC). Total publikasi memberikan gambaran tentang jumlah keseluruhan artikel yang diterbitkan, sementara total sitasi/kutipan mencerminkan seberapa sering artikel-artikel tersebut dikutip dalam literatur ilmiah. Kombinasi antara TP dan TC memberikan landasan yang solid untuk mengevaluasi kinerja penelitian, memungkinkan untuk melihat seberapa besar dampak yang dihasilkan oleh karya ilmiah tertentu dalam sebuah jurnal akademik.

4.1.1. Total publikasi (TP)

Pada kategori ini, pengukuran total publikasi (TP) dapat dilihat dalam tabel 2 (Donthu et al. 2021), mencerminkan jumlah keseluruhan artikel yang diterbitkan dalam periode waktu lima tahun, dari tahun 2017-2021, yaitu:

Tabel 2. Total dan frekuensi jurnal Kiryoku pertahun



Dari data yang telah penulis kumpulkan, ditemukan bahwa selama lima tahun terakhir, total publikasi mencapai 143 artikel. Namun, angka tersebut hanya memberikan gambaran umum, oleh karena itu, rata-rata publikasi per tahun juga penulis perhatikan sebagai ukuran keaktifan penelitian. Dengan rata-rata sekitar 29 artikel setiap tahunnya, penulis mendapatkan pemahaman yang lebih rinci tentang produktivitas dan fokus penelitian selama periode tersebut. Analisis distribusi publikasi per volume dan per issue juga memberikan wawasan tambahan, memungkinkan penulis melihat bagaimana penelitian tersebar di antara berbagai jurnal.

Perubahan frekuensi penerbitan juga menjadi fokus penting. Data menunjukkan bahwa Kiryoku melakukan penyesuaian dari empat edisi per tahun menjadi hanya dua edisi per tahun antara tahun 2017 dan 2020. Penurunan ini mungkin mencerminkan fokus baru pada kualitas dan relevansi konten yang dipublikasikan. Informasi tambahan dari pengelola Jurnal Kiryoku menegaskan bahwa mulai tahun 2019, jurnal Kiryoku mempersiapkan akreditasi nasional (Kiryoku, 2024), dan pada tahun 2020 Jurnal Kiryoku secara resmi dinyatakan terakreditasi nasional (Sinta 3), yang berlaku sejak terbitan artikel tahun 2020–2025 (SINTA, 2024).

Meskipun ada penurunan dalam jumlah publikasi, penekanan pada peningkatan kualitas dan relevansi konten menunjukkan arah strategis yang matang dan komitmen terhadap standar yang lebih tinggi dalam penerbitan ilmiah. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, penulis dapat memahami dan menghargai kontribusi penelitian dalam domain bibliometrik dengan lebih baik, sambil menempatkan penekanan yang lebih besar pada kualitas daripada kuantitas.

Tabel 3. Rasio dan rata-rata jurnal Kiryoku pertahun

Tahun	Volume	Jumlah Publikasi	Rata-rata Publikasi per Volume	Rata-rata Publikasi per Issue	Pertumbuhan Tahunan (%)
2017	1	27	6.05	10.5	08.10
2018	2	31	15.5	15.5	14.81
2019	3	31	10.33	15.3	11.41
2020	4	17	4.25	8.5	-45.16
2021	5	37	9.25	18.5	117.65

Mengamati detail lebih lanjut, tabel rasio jumlah publikasi per volume dan per issue juga menjadi perhatian utama, dengan rumus:

$$\text{Rasio Publikasi per Issue} = \frac{\text{Jumlah issue}}{\text{Total publikasi}}$$

Secara keseluruhan, terdapat rata-rata 28.6 artikel per volume dan 7.15 artikel per issue. Selain itu, pertumbuhan tahunan menunjukkan variasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Dari 2017 ke 2018, terdapat kenaikan sekitar 14.81%, sementara dari 2018 ke 2019 tidak ada perubahan signifikan. Namun, terjadi penurunan yang drastis dari 2019 ke 2020, sekitar -45.16%, yang kemungkinan merupakan akibat dari penyesuaian frekuensi penerbitan.

Namun, pada tahun 2021, terjadi lonjakan signifikan sekitar 117.65%, menunjukkan pemulihan dan peningkatan aktivitas riset setelah periode penurunan pada tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan dinamika yang kompleks dalam penelitian dan penerbitan jurnal ilmiah, serta kebijakan strategis yang diadopsi oleh jurnal untuk menjaga relevansi dan keunggulan dalam bidang studi kejepegan.

4.1.2. Total sitasi/kutipan (TC)

Salah satu metrik yang umum digunakan adalah total kutipan (TC), yaitu jumlah keseluruhan kutipan yang diterima oleh publikasi terkait dalam suatu penelitian (Donthu et al., 2021). Proses perhitungan TC melibatkan penjumlahan kutipan dari setiap publikasi, memberikan gambaran komprehensif tentang pengaruh dan relevansi publikasi tersebut dalam konteks jurnal Kiryoku. Penggabungan data bibliometrik dengan daftar publikasi dan kutipannya meningkatkan nilai analisis ini dengan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak dan kualitas karya ilmiah yang dipertimbangkan. Melalui gabungan data tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi tren, pola, dan kontribusi penting dari karya-karya dalam konstituen penelitian tertentu, yang pada akhirnya dapat memperkuat pemahaman tentang perkembangan dan arah penelitian dalam domain tersebut.

Tabel 4. Total kutipan (TC) jurnal Kiryoku pertahun

Parameter	Nilai
Publication year	2017-2021
Citation years	5 tahun
Jumlah Artikel	143
Jumlah Kutipan	373
Kutipan/Tahun	39.00
Kutipan/Artikel	3.24
Penulis/Artikel	1.62
h-index	6

Tabel 4. diatas menerangkan detail analisis terhadap total kutipan, seperti tahun publikasi, jumlah kutipan, rasio kutipan per tahun, rasio kutipan per publikasi, serta statistik tentang jumlah penulis per publikasi, nilai h-index, dan indikator lainnya.

Melalui data tersebut, terlihat bahwa publikasi-publikasi yang dipertimbangkan memiliki total kutipan sebanyak 373 selama rentang tahun 2017-2021, dengan rasio kutipan per tahun sebesar 39.00 dan rasio kutipan per publikasi sebesar 3.24. Selain itu, nilai statistik seperti h-index menunjukkan tingkat pengaruh dan relevansi dari karya-karya tersebut dalam domain penelitian yang relevan.

Tabel 5. Artikel dengan kutipan terbanyak dalam jurnal Kiryoku

No.	Nama	Publikasi	Tahun	Kutipan	Rata-rata Kutipan per Tahun
1	Maziyah et al., (2019)	Implementasi Shibori Di Indonesia	2019	20	4.00
2	Widiususeno, (2019)	Pola budaya pembentukan karakter dalam sistem pendidikan di Jepang	2019	20	3.33
3	Rahmah, (2018)	Nilai-Nilai Bushido Dalam Minwa	2018	14	2.33
4	Noviana, (2018)	Hewan peliharaan sebagai human substitute dalam keluarga Jepang	2018	13	2.17
5	Fitriana et al., (2021)	Gejolak Fujoshi Dalam Media Sosial (Peran Media Twitter Dalam Pembentukan Identitas Kelompok Fujoshi)	2021	9	3.00

Dari hasil analisis bibliometrik pada tabel 5. diatas, terdapat beberapa temuan penting yang dapat diidentifikasi. Pertama, jika diperhatikan publikasi dengan jumlah kutipan terbanyak, dapat ditemukan bahwa artikel berjudul “Implementasi Shibori Di Indonesia” oleh Maziyah et al., (2019) menjadi yang paling banyak dikutip, yaitu sebanyak 20 kali, dengan rata-rata 4.00 kutipan per tahun. Hal ini menunjukkan minat yang besar terhadap adaptasi budaya Jepang di luar negeri, khususnya dalam konteks seni dan kerajinan.

Kemudian, artikel dengan judul “Pola budaya pembentukan karakter dalam sistem pendidikan di Jepang” oleh Widisuseno, (2019) mendapat peringkat kedua dengan jumlah kutipan 20, dan rata-rata 3.33 kutipan per tahun. Hal ini menunjukkan pentingnya topik tersebut dalam konteks penelitian yang lebih luas. Sementara artikel “Nilai-Nilai Bushido Dalam Minwa” oleh Rahmah, (2018) mendapat 14 kutipan dengan rata-rata 2.33 kutipan per tahun, Kedua topik ini menyoroti aspek-aspek kultur dan nilai-nilai tradisional Jepang, seperti pembentukan karakter dan etika prajurit.

Namun, terdapat variasi dalam jumlah kutipan dan rata-rata kutipan per tahun di antara publikasi lainnya. Sebagai contoh, “Hewan peliharaan sebagai human substitute dalam keluarga Jepang” oleh Noviana, (2018) pada tahun yang sama mendapat 13 kutipan dengan rata-rata 2.17 kutipan per tahun. Sedangkan artikel Fitriana et al., (2021), yang berjudul “Gejolak Fujoshi Dalam Media Sosial (Peran Media Twitter Dalam Pembentukan Identitas Kelompok Fujoshi),” mendapat perhatian yang signifikan dengan total 9 kutipan selama tahun publikasinya. Rata-rata kutipan per tahunnya adalah 3.00. Temuan ini menunjukkan bahwa karya ini memiliki dampak yang relatif besar dalam literatur terkait.

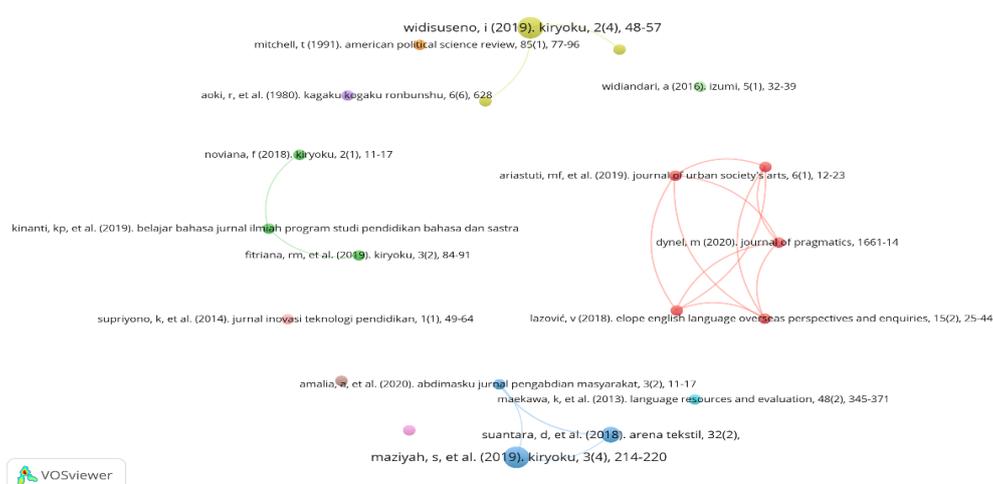
Temuan-temuan ini memberikan gambaran tentang kontribusi penting dari karya-karya dalam bidang studi kejepangan, yang meliputi aspek-aspek kultur, bahasa, sejarah, dan politik Jepang. Dengan adanya minat dan penelitian yang terus berkembang dalam berbagai aspek ini, pengetahuan tentang Jepang semakin diperdalam dan diperluas, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dan dinamika masyarakat Jepang serta dampaknya secara global.

4.2. Pemetaan Sains

Pemetaan sains, seperti yang dijelaskan oleh Donthu et al., (2021), melibatkan beberapa teknik analisis yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang tren, pola, dan hubungan antara berbagai elemen dalam bidang penelitian tertentu. Beberapa teknik analisis yang digunakan termasuk analisis kutipan bersama (*co-citation analysis*), analisis kata bersama (*co-word analysis*), dan analisis penulisan bersama (*co-authorship analysis*) untuk menilai produktivitas artikel, analisis sitasi, faktor dampak, kata kunci dan pola penulisan bersama.

4.2.1. Analisis Kutipan Bersama (*co-citation analysis*)

Teknik Analisis kutipan bersama (*co-citation analysis*) adalah teknik bibliometrik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa sering dua dokumen ilmiah dikutip bersama-sama dalam karya ilmiah lainnya. Analisis ini membantu dalam mengidentifikasi hubungan antara penelitian-penelitian yang mungkin tidak langsung terhubung, tetapi berbagi tema atau konsep yang sama dalam sebuah literatur ilmiah.



Gambar 2. *co-citation analysis*, referensi yang dikutip bersama dalam jurnal Kiryoku

Berdasarkan deskripsi gambar 2. data *co-citation analysis* yang disediakan dapat menggali lebih dalam untuk memahami hubungan antar referensi yang dikutip bersama dalam jurnal “Kiryoku”. Analisis ini membuka jendela ke dunia kompleks penelitian ilmiah, menyoroti interaksi antara ide, konsep, dan penelitian yang ada dalam literatur.

Pertama, garis merah yang menghubungkan beberapa simpul menandakan hubungan yang kuat atau frekuensi kutipan bersama yang tinggi. Misalnya, karya Ariastuti dan Putri, (2019) dan Dynel, (2020) menunjukkan kekuatan tautan total yang tinggi, menandakan bahwa keduanya sering dikutip bersama dalam literatur ilmiah. Hal ini menunjukkan adanya kesamaan tema atau fokus penelitian antara karya-karya tersebut, serta mungkin adanya kerjasama atau pengaruh antara peneliti yang terlibat.

Selain itu, analisis juga mengungkapkan adanya kluster tematik. Simpul-simpul yang terhubung oleh garis merah membentuk kluster yang menunjukkan adanya tema atau konsep yang sering muncul bersama dalam penelitian. Hal ini mencerminkan fokus penelitian yang serupa atau saling melengkapi antara berbagai karya yang dikutip bersama.

Dalam konteks ini, penting untuk dicatat bahwa jurnal “Kiryoku” tidak hanya terhubung dengan karya-karya dalam disiplin yang sama, tetapi juga dengan sumber-sumber dari berbagai bidang penelitian. Misalnya, karya dari jurnal “Journal of Urban Society’s Arts” dan “Journal of Pragmatics” juga muncul dalam analisis ini, menunjukkan adanya interdisiplineritas dalam penelitian yang dilakukan dalam jurnal “Kiryoku”. Ini mengindikasikan bahwa penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ini memiliki dampak dan relevansi yang luas di berbagai bidang akademik.

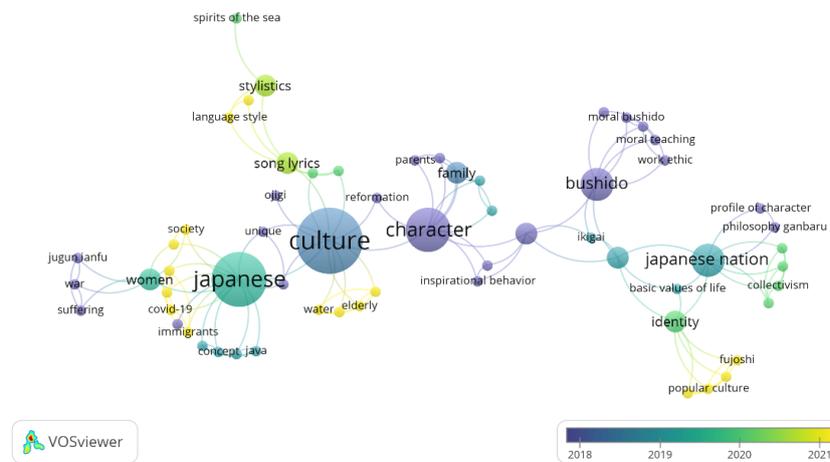
Selanjutnya, frekuensi kutipan juga menjadi fokus penting dalam analisis ini. Referensi seperti Maziyah et al., (2019) dan Widisuseno, (2019) masing-masing dikutip sebanyak 4 kali, menandakan pengaruh yang signifikan dalam literatur yang terkait. Hal ini menunjukkan bahwa karya-karya tersebut mungkin memiliki kontribusi yang berharga dalam diskusi ilmiah yang sedang berlangsung.

Dengan demikian, analisis *co-citation* ini tidak hanya memberikan gambaran tentang struktur jaringan pengetahuan dalam literatur ilmiah, tetapi juga membantu untuk mengidentifikasi karya-karya

yang paling berpengaruh, hubungan antara berbagai bidang penelitian, dan tren yang sedang berkembang dalam bidang tertentu. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan ini, kita dapat memperkaya diskusi ilmiah dan memandu arah penelitian di masa depan.

4.2.2. Analisis kata bersama (*co-word Analysis*)

Berdasarkan analisis kata bersama (*co-word Analysis*) dapat membantu dalam memetakan struktur intelektual suatu bidang, mengidentifikasi karya-karya kunci, dan memahami bagaimana pengetahuan berkembang dalam suatu topik. Dari data yang diberikan, terdapat empat aspek utama yang berkaitan erat dengan Jepang yang patut dieksplorasi secara mendalam:



Gambar 3. *co-word overlay visualization* memetakan tren dan topik pada jurnal Kiryoku

Pada gambar 3. menjelaskan analisis kata bersama berdasarkan kata kunci yang berhubungan dengan kajian jurnal Kiryoku tentang kultur, bahasa, sejarah, dan politik ini memberikan wawasan yang kaya tentang kompleksitas dan kedalaman budaya serta identitas Jepang. Pertama, dalam aspek Kultur, penelitian tentang “*song lyrics*” (Hastuti, 2021a; Rosliana & Rianti, 2020), “*moral values*” (Sudarsih, 2021; Widisuseno, 2019a) dan “*religion*” (Desfiyadin Nugraha et al., 2021; Trahutami, 2021) mencerminkan minat yang signifikan dalam tradisi dan nilai-nilai budaya Jepang. Ini menyoroti betapa pentingnya warisan budaya dalam membentuk identitas bangsa dan cara budaya Jepang dipersepsi dalam berbagai disiplin ilmu.

Kedua, Bahasa menjadi fokus yang tak kalah penting, terutama melalui analisis “*language style*” (Fadli & Salsabila, 2020; Hastuti, 2021b) dan “*stylistics*” (Fadli & Kusmiati, 2020; Hastuti, 2021b). Hal ini menggambarkan pentingnya bahasa dalam memahami budaya Jepang secara mendalam. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga cerminan dari identitas budaya yang kompleks. Penelitian linguistik terkait dengan bahasa Jepang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang cara berpikir dan ekspresi dalam masyarakat Jepang.

Sejarah juga menjadi aspek yang signifikan, tercermin dari kata kunci seperti “*war suffering*” (Suliyati, 2018) dan “*bushido*” (Noviana, 2017; Rahmah, 2018b, 2018a; Rini, 2017; Sudarsih, 2018; Widisuseno, 2017). Fokus pada sejarah Jepang, terutama pada periode konflik dan pengaruh kode

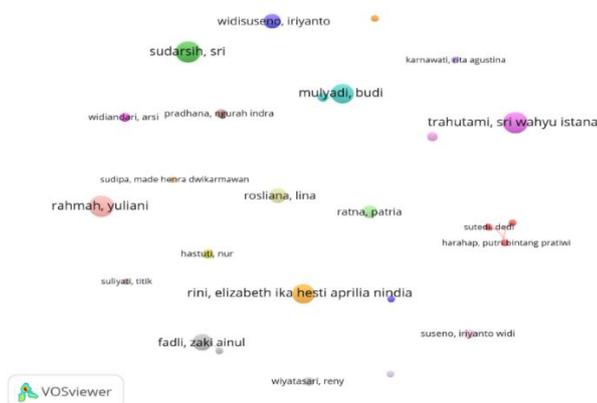
samurai, memberikan wawasan tentang akar budaya dan nilai-nilai yang terus berkembang dalam masyarakat Jepang modern. Pemahaman terhadap masa lalu memungkinkan kita untuk melihat bagaimana nilai-nilai tersebut masih relevan dalam konteks sosial saat ini.

Terakhir, dalam aspek Politik, penelitian tentang “*Japanese nation*” (Suseno, 2017, 2018; Widiandari, 2021; Widisuseno, 2017, 2019c) dan “*collectivism*” (Widisuseno, 2020) mengungkapkan kompleksitas struktur politik dan sosial Jepang. Ini menyoroti bagaimana nilai-nilai budaya dan sosial memengaruhi kebijakan dan identitas nasional. Dalam konteks globalisasi, pemahaman tentang dinamika politik Jepang menjadi semakin penting bagi hubungan internasional dan kerja sama lintas batas.

Perubahan warna dari hijau ke kuning yang ditandai pada tren kata kunci dari yang paling lama hingga yang lebih baru menunjukkan evolusi dalam minat penelitian seiring waktu. Ini mencerminkan pergeseran fokus penelitian terkait Jepang dari isu-isu sejarah hingga isu-isu kontemporer yang lebih relevan dengan zaman saat ini. Dengan memahami dinamika ini, kita dapat melihat bagaimana minat penelitian tentang Jepang terus berkembang seiring dengan perubahan dalam konteks global dan lokal.

4.2.3. Analisis Penulisan Bersama (*co-authorship Analysis*)

Analisis penulisan bersama (*co-authorship Analysis*) merupakan suatu metode yang memeriksa pola kerjasama penulisan antara peneliti atau kelompok peneliti, yang membantu dalam memahami jaringan kolaborasi di antara mereka. Dalam analisis penulisan bersama menggunakan indikator “*articles fractionalized*” untuk memahami kolaborasi dan pembagian kerja dalam penelitian. Dengan melihat kontribusi fraksional setiap penulis terhadap artikel yang diterbitkan, kita dapat memperoleh wawasan tentang dinamika kolaborasi dan tingkat keterlibatan yang beragam dalam berbagai proyek penelitian. Informasi ini tidak hanya memperkuat pemahaman tentang produktivitas peneliti tetapi juga struktur dan dinamika jaringan kolaboratif dalam komunitas akademik.



Gambar 4. *co-authorship Analysis*, analisis penulisan bersama jurnal Kiryoku

Melalui gambar 4. diatas, terlihat bahwa meskipun Rahmah, (2018) dan Sudarsih, (2019) sama-sama memiliki 10 artikel, namun kontribusi fraksional mereka berbeda (9.50 dan 10.00), menunjukkan

kemungkinan perbedaan peran dalam penelitian. Begitu pula dengan Trahutami, (2018) yang memiliki 9 artikel dengan kontribusi fraksional 9.00, mengindikasikan keterlibatan dalam beragam proyek dengan tingkat kontribusi yang bervariasi. Selain itu, Mulyadi, (2019) dan Rini, (2019), masing-masing dengan 9 artikel, menunjukkan kontribusi fraksional yang berbeda (7.83 dan 9.00), mencerminkan peran yang beragam dalam penelitian kolaboratif mereka dalam jurnal Kiryoku. Dengan mempertimbangkan jumlah artikel maupun kontribusi fraksional, dapat mengevaluasi frekuensi kolaborasi dan signifikansi kontribusi setiap penulis terhadap setiap publikasi. Analisis penulisan bersama memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur dan dinamika jaringan kolaboratif dalam komunitas akademik.

Selain itu, dalam konteks produktivitas akademik, jumlah dokumen yang dihasilkan oleh peneliti, seperti yang dilakukan oleh Rahmah, (2018) dengan 10 dokumen, mencerminkan dedikasi dan keterlibatan aktif mereka dalam kemajuan pengetahuan di bidang masing-masing. Sementara itu, dampak penelitian juga tercermin dari jumlah sitasi yang diterima, seperti pada kasus Widisuseno, (2019) dengan 6 sitasi, yang menandakan pengakuan dari komunitas akademik terhadap dampak signifikan dari karya mereka dalam bidang tersebut.

Tentang penelitian kolaboratif, kekuatan total tautan mencerminkan frekuensi kolaborasi antara peneliti. Misalnya, Fitriana dan Trahutami, (2019) dengan kekuatan tautan sebesar 2 menunjukkan bahwa mereka memiliki jaringan kolaboratif yang kuat dan aktif, sering terlibat dalam proyek penelitian bersama.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang pola kolaborasi, produktivitas, dan dampak penelitian, kita dapat mengapresiasi kontribusi masing-masing peneliti dalam memperkaya dan memajukan pengetahuan di jurna Kiryoku, serta memahami lebih baik dinamika jaringan kolaboratif dalam komunitas akademik kejepongan.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa analisis bibliometrik dalam studi akademik melampaui sekadar menghitung pengaruh melalui kutipan. Analisa bibliometrik telah mengungkapkan wawasan mendalam tentang dinamika penciptaan, distribusi, dan evolusi pengetahuan dalam jurnal Kiryoku. Penurunan frekuensi penerbitan jurnal “Kiryoku” dari empat menjadi dua edisi per tahun antara 2017 dan 2020 mencerminkan adaptasi terhadap pasar yang berkembang dan komitmen terhadap peningkatan kualitas konten. Analisis *co-citation* menggarisbawahi interdisiplineritas penelitian yang dipublikasikan di “Kiryoku”, menandakan pengaruh dan relevansinya di berbagai bidang akademik. Identifikasi terhadap analisis *co-word* berpengaruh bergamnya tema karya dan kluster tematik memberikan pada isu-isu yang sedang berkembang, relevan dalam studi Jepang. Hal ini menunjukkan penelitian yang melintasi batas disiplin, memperkaya pemahaman tentang budaya, bahasa, sejarah, dan politik Jepang, serta mendorong kolaborasi interdisipliner. Evolusi minat penelitian dari isu sejarah mengindikasikan bahwa penelitian masa depan akan melibatkan isu sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang relevan. Analisis *co-authorship* akan mendorong jejaring kolaboratif yang lebih luas dan berkelanjutan di antara peneliti.

Daftar Pustaka

- Anyi, K. W. U., Zainab, A. N., & Anuar, N. B. (2009). Bibliometric studies on single journals: A review. *Malaysian Journal of Library and Information Science*, 14(1), 17–55. <https://ejournal.um.edu.my/index.php/MJLIS/article/view/6951>
- Ariastuti, M. F., & Putri, A. N. (2019). Beyond Tweets: Pragmatic Analysis of Humor as a Brand Image in Burger King's Tweets. *Journal of Urban Society's Arts*, 6(1), 12–23. <https://doi.org/10.24821/jousa.v6i1.2567>
- Bellis, N. De. (2009). Bibliometrics and Citation Analysis: From the Science Citation Index to Cybermetrics. In *Journal of the American Society for Information Science and Technology* (Vol. 61, Issue 1). <https://doi.org/10.1002/asi.21181>
- Bornmann, L., Mutz, R., Neuhaus, C., & Daniel, H. D. (2008). Citation counts for research evaluation: Standards of good practice for analyzing bibliometric data and presenting and interpreting results. *Ethics in Science and Environmental Politics*, 8(1), 93–102. <https://doi.org/10.3354/esep00084>
- Desfiyadin Nugraha, B. C., Hamidah, I., & Puspitasari, D. (2021). Kepercayaan Dan Praktik Shinto Dalam Anime Noragami. *Kiryoku*, 5(1), 112–121. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v5i1.112-121>
- Dias, P. M., Dias, T. M. R., & Moita, G. F. (2022). *Publications in Open Access Journals: A Bibliometric Analysis BT - Data and Information in Online Environments* (A. L. Pinto & R. Arencibia-Jorge (eds.); pp. 60–69). Springer Nature Switzerland.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Marc, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(April), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Dulla, N., priyadarshini, S., Mishra, S., & Swain, S. C. (2021). Global Exploration on Bibliometric Research Articles: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice*, 2021, 1–26.
- Dynel, M. (2020). On being roasted, toasted and burned: (Meta)pragmatics of Wendy's Twitter humour. *Journal of Pragmatics*, 166, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2020.05.008>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Fadli, Z. A., & Kusmiati, D. (2020). Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Spirits Of The Sea Karya Kenshi Yonezu. *Kiryoku*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v4i1.1-6>
- Fadli, Z. A., & Salsabila, L. (2020). Struktur Fisik Dan Batin Puisi Kimi Shinita Mou Koto Nakare Karya Yosano Akiko. *Kiryoku*, 4(2), 110–117. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v4i2.110-117>
- Fitriana, R., Darmawan, D. R., Efriani, E., & Apriadi, D. W. (2021). Gejolak Fujoshi Dalam Media Sosial (Peran Media Twitter Dalam Pembentukan Identitas Kelompok Fujoshi). *Kiryoku*, 5(2), 228–235. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v5i2.228-235>
- Fitriana, R. M., & Trahutami, S. W. I. (2019). Analisis Metafora Pada Idiom Bahasa Jepang Yang Berunsur Mushi 'Serangga.' *Kiryoku*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v3i2.84-91>
- García-Sánchez, P., Mora, A. M., Castillo, P. A., & Pérez, I. J. (2019). A bibliometric study of the research area of videogames using Dimensions.ai database. *Procedia Computer Science*, 162, 737–744. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.12.045>
- Hastuti, N. (2021a). Citraan Dalam Lirik Lagu Polaris Karya Aimer. *Kiryoku*, 5(1), 165–172.

<https://doi.org/10.14710/kiryoku.v5i1.165-172>

- Hastuti, N. (2021b). Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Kaze Wo Hamu Karya N-Buna. *Kiryoku*, 5(2), 272–285. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v5i2.272-285>
- Haustein, S., & Larivière, V. (2015). *The Use of Bibliometrics for Assessing Research: Possibilities, Limitations and Adverse Effects BT - Incentives and Performance: Governance of Research Organizations* (I. M. Welpé, J. Wollersheim, S. Ringelhan, & M. Osterloh (eds.); pp. 121–139). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-09785-5_8
- Hicks, D., Wouters, P., Waltman, L., Rijcke, S. de, & Rafols, I. (2015). Bibliometrics: The Leiden Manifesto for research metrics. *Nature*, 520(April), 429–431. <https://doi.org/10.1038/520429a>
- Husna, J., Wijayanti, I., Budiastusi Wiratmo, L., Indrahti, S., Naryoso, A., Edzan Che Nasir, N., Patria Ratna, M., Mulyaning Andini, B., & Raihan Putra Ratarno, D. (2023). Mapping the Scientific Literature on Mangrove Conservation in Indonesia: A Bibliometric Analysis to Environmental Research. *E3S Web of Conferences*, 448, 1–16. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344803036>
- Kiryoku. (2024). *Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan*. Jurusan Bahasa Asing Terapan Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku>
- Lazarides, M. K., Lazaridou, I.-Z., & Papanas, N. (2023). Bibliometric Analysis: Bridging Informatics With Science. *The International Journal of Lower Extremity Wounds*, January, 153473462311535. <https://doi.org/10.1177/15347346231153538>
- Lee, D. (2023). Bibliometric analysis of Asian ‘language and linguistics’ research: A case of 13 countries. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 1–23. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01840-6>
- Maziyah, Si., Indrahti, S., & Alamsyah, A. (2019). Implementasi Shibori Di Indonesia. *Kiryoku*, 3(4), 214. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v3i4.214-220>
- Mokhtari, H., Barkhan, S., Haseli, D., & Saberi, M. K. (2021). A bibliometric analysis and visualization of the : 1945–2018. *Journal of Documentation*, 77(1), 69–92. <https://doi.org/10.1108/JD-08-2019-0165>
- Mulyadi, B. (2019). Perbandingan Taman Jepang Dan Taman Jawa. *Kiryoku*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v3i1.8-16>
- Narin, F., Olivastro, D., & Stevens, K. A. (1994). Bibliometrics/Theory, Practice and Problems. *Evaluation Review*, 18(1), 65–76. <https://doi.org/10.1177/0193841X9401800107>
- Ninkov, A., Frank, J. R., & Maggio, L. A. (2022). Bibliometrics: Methods for studying academic publishing. *Perspectives on Medical Education*, 11(3), 173–176. <https://doi.org/10.1007/s40037-021-00695-4>
- Noviana, F. (2017). Unsur Budaya Jepang Dalam Dongeng Momotarou. *Kiryoku*, 1(3), 23–29.
- Noviana, F. (2018). Hewan Peliharaan Sebagai Human Substitute Dalam Keluarga Jepang. *Kiryoku*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i1.11-17>
- Oe, H., & Weeks, M. (2020). Kawaii Culture in Japan: A Bibliometric Analysis and Text Mining Approach Based on Pop-Cultural Diplomacy and Transmission into Global Values. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3990–4004. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1495>

- Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: an overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11846-024-00738-0>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Persson, O. (2016). *BibExcel*. <https://homepage.univie.ac.at/juan.gorraiz/bibexcel/>
- Rahmah, Y. (2018a). Bentuk Amae Dan Omoiyari Dalam Cerpen Fuminsho. *Kiryoku*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i2.83-89>
- Rahmah, Y. (2018b). Nilai-Nilai Bushido Dalam Minwa. *Kiryoku*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i1.1-10>
- Rahmah, Y. (2018c). Pergeseran Makna Dalam Cerpen Hachi No Ji Yama. *Kiryoku*, 2(4), 30. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i4.30-37>
- Rini, E. I. H. A. N. (2017). Karakteristik Masyarakat Jepang. *Kiryoku*, 1(3), 30–38. [https://repository.uir.ac.id/4647/5/G. BAB II.pdf](https://repository.uir.ac.id/4647/5/G.BAB%20II.pdf)
- Rini, E. I. H. A. N. (2019). Bentuk ~You To Suru Dalam Kalimat Bahasa Jepang. *Kiryoku*, 3(3), 164. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v3i3.164-171>
- Roslina, L., & Rianti, R. A. (2020). Pranggapan dalam Album DAYDREAM Karya Aimer (Kajian Pragmatik). *Kiryoku*, 4(2), 118–123. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v4i2.118-123>
- SINTA. (2024). *Kiryoku, Jurnal Stud Kejepangan Sinta 3*. Jurusan Bahasa Asing Terapan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v7i1>.
- Sudarsih, S. (2018). Nilai Patriotik Dalam Ajaran Bushido Di Jepang. *Kiryoku*, 2(4), 38. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i4.38-42>
- Sudarsih, S. (2019). Nilai Sportivitas Dalam Perkembangan Kebudayaan Masyarakat Jepang. *Kiryoku*, 3(2), 100. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v3i2.100-106>
- Sudarsih, S. (2021). Hakikat Nilai Dalam Sistem Pendidikan Keluarga Di Jepang. *Kiryoku*, 5(1), 152–158. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v5i1.152-158>
- Suliyati, T. (2018). Jugun Ianfu : Derita Perempuan Dalam Pusaran Perang. *Kiryoku*, 2(3), 41. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i3.41-49>
- Suseno, I. W. (2017). Mengenal Karakter Bangsa Jepang Melalui Perilaku Baik Yang Inspiratif. *Kiryoku*, 1(4), 1. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v1i4.1-9>
- Suseno, I. W. (2018). Mengenal Profil Karakter Bangsa Jepang Melalui Filsafat Ganbaru. *Kiryoku*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i2.110-118>
- Tomaszewski, R. (2023). Visibility, impact, and applications of bibliometric software tools through citation analysis. *Scientometrics*, 128(7), 4007–4028. <https://doi.org/10.1007/s11192-023-04725-2>
- Trahutami, S. W. I. (2018). Sushi : Sebuah Tradisi Dalam Modernitas. *Kiryoku*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i2.103-109>

- Trahutami, S. W. I. (2021). Sumber Daya Air Sebagai Salah Satu Faktor Alam Penunjang Harapan Hidup Tinggi Masyarakat Jepang. *Kiryoku*, 5(2), 308–312. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v5i2.308-312>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2014). Visualizing Bibliometric Networks. In *Measuring Scholarly Impact*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-10377-8_13
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2021). Manual for VOSviewer version 1.6.17. *Universteit Leiden CWTS Meaningful Metrics 22 July, July*. http://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.1.pdf
- Widiandari, A. (2021). Keberadaan Kelompok Minoritas: Mitos Homogenitas Bangsa Jepang. *Kiryoku*, 5(2), 249–256. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v5i2.249-256>
- Widuseno, I. (2017). Mengenal Etos Kerja Bangsa Jepang: Langkah Menggali Nilai-Nilai Moral Bushido Bangsa Jepang. *Kiryoku*, 1(3), 54–59. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku>
- Widuseno, I. (2019a). Mengenal Rahasia Karakter Orang Jepang: Selalu Menghargai Proses, Tidak Hanya Hasil (Kajian Budaya Dalam Pendekatan Filosofis). *Kiryoku*, 3(4), 221. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v3i4.221-225>
- Widuseno, I. (2019b). Pola Budaya Pembentukan Karakter Dalam Sistem Pendidikan Di Jepang. *Kiryoku*, 2(4), 48. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i4.48-57>
- Widuseno, I. (2019c). Studi Tentang Identitas Jati Diri Bangsa Jepang Dalam Kajian Filosofis. *Kiryoku*, 3(3), 172. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v3i3.172-180>
- Widuseno, I. (2020). Nilai Dasar Kehidupan Sebagai Faktor Pembentuk Budaya Malu Bangsa Jepang (Perspektif Filosofis). *Kiryoku*, 4(1), 62–71. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v4i1.62-71>
- Yan, M., & Wu, X. (2024). Prosody in linguistic journals: a bibliometric analysis. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02825-9>
- Yan, S., & Zhang, L. (2023). Trends and hot topics in linguistics studies from 2011 to 2021: A bibliometric analysis of highly cited papers. *Frontiers in Psychology*, 13(January), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1052586>